



“IDENTIFIKASI TINGKAT KEMAMPUAN *SHOOTING* PADA SISWA USIA 10-12 TAHUN DI SEKOLAH SEPAK BOLA SANDUNG RIWUT *SOCCER SCHOOL*”

Dani Alexga Romansyah¹, Pungki Indarto², Nurhidayat Nurhidayat³

Email : a810190043@student.ums.ac.id¹, pi311@ums.ac.id², nur574@ums.ac.id³

Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan shooting sepak bola usia 10-12 tahun pada siswa sekolah sepak bola sandung riwut soccer school. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Tempat penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepak bola di lapangan sepak bola suruhkalang, Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah sepak bola sandung riwut *soccer school* dan sampel yang digunakan berjumlah 20 siswa. Syarat dalam pengambilan sampel yaitu Siswa sekolah sepak bola sandung riwut soccer school, Siswa yang memiliki umur 10-12 tahun dan dalam keadaan sehat (tidak sakit). Berdasarkan kriteria diatas maka siswa yang memenuhi syarat berjumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan dasar sepak bola untuk anak usia 10-12 tahun yaitu shooting at the ball. Analisis data dilakukan dengan norma penilaian keterampilan shooting sepak bola dari instrumen tes tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil yaitu Dari 20 siswa yang melakukan uji coba tersebut, frekuensi yang mendapatkan nilai baik sekali 2 siswa (10%), nilai baik 5 siswa (25%), nilai sedang 7 siswa (35%), nilai kurang 6 siswa (30%), dan yang mendapatkan nilai kurang sekali 0 siswa (0%). Kemampuan siswa yang melakukan Shooting hampir berimbang antara kasifikasi sedang dan kurang. Persentase klasifikasi kurang 30% dan klasifikasi nilai sedang 35%. Klasifikasi sedang masih mendominasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa klasifikasi tingkat kemampuan *shooting* pada siswa usia 10-12 tahun di sekolah sepak bola sandung riwut *soccer school* dalam kategori sedang.

Kata kunci: Siswa, Tingkat Kemampuan, Sepak Bola, Shooting

© 2022 UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
Prodi Ilmu Keolahragaan
E-ISSN 2964-4224

Info Artikel

Dikirim : 10 Oktober 2022
Diterima : 15 November 2022
Dipublikasikan : 30 November 2022

✉ Alamat korespondensi: a810190043@student.ums.ac.id
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Gedung C (FKIP) Kampus 1, JL. Ahmad Yani
Pabelan, Kartasura, Surakarta 57162, Jawa Tengah



PENDAHULUAN

Sepakbola menurut (Syahrana & Nurhidayat, 2022) t Sepak bola adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 11 pemain dengan tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan waktu 2 x 45 menit, sepak bola dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan dengan menggunakan teknik dan taktik untuk mencapai kemenangan. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dunia sekarang. Tujuan seseorang berolahraga bermacam-macam, ada yang untuk sekedar mengisi waktu, rekreasi, kesehatan, kebugaran ataupun pencapaian prestasi dan mengharumkan nama bangsa. sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utamanya dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Sukmawati et al., 2021a).

Pembinaan pemain sepakbola usia dini dilakukan melalui wadah yaitu Sekolah Sepak bola (SSB). Menurut (Wahyu et al., 2021) t Sekolah sepak bola (SSB) adalah tempat untuk pembinaan yang tepat untuk membina calon-calon atlet sepak bola yang memiliki bakat dan minat. Untuk mencapai prestasi yang maksimal diperlukan pembinaan prestasi dalam jangka panjang dan terencana secara konsisten yang dilakukan sejak usia dini Sekolah sepak bola (SSB) merupakan wadah pembinaan sepak bola usia dini yang paling tepat. Sekolah sepakbola merupakan wadah pembinaan usia dini yang bertahap sehingga harus mempunyai komponen-komponen yang mendukung dalam proses pembinaan dalam SSB tersebut. Komponen-komponen yang mendukung dalam SSB antara lain, yaitu penanggung jawab, pelatih yang berkualitas, pengelolaan yang baik dari pengurus, kurikulum yang jelas dan fasilitas latihan yang memadai. SSB tujuan utamanya yaitu menampung dan memberikan kesempatan bagi para siswanya dalam mengembangkan potensi dan bakatnya agar menjadi pemain yang berkualitas, mampu bersaing dengan SSB lainnya, Diterima masyarakat serta mampu mempertahankan kelangsungan hidup organisasi tersebut. Disamping itu, SSB juga memberikan dasar yang kuat tentang cara bermain sepakbola yang baik dan benar, 4 termasuk didalamnya membentuk sikap, kepribadian, dan prilaku yang baik, sedangkan pencapaian prestasi merupakan tujuan jangka panjang.

Shooting adalah salah satu teknik yang terdapat pada permainan sepak bola. *Shooting* merupakan gerakan yang harus dikuasai bagi siswa SSB. Hal ini disebabkan karena pada waktu melakukan gerakan tersebut siswa harus mempunyai penguasaan teknik shooting dengan baik dalam arti siswa dapat melakukan shooting dengan baik dan benar. Oleh karena itu maka perlu upaya untuk meningkatkan penguasaan teknik *shooting* dan pembelajaran secara baik dan benar. Kurangnya perhatian dan bimbingan akan mengakibatkan pola gerakan yang salah dalam melakukan teknik *shooting*. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum menguasai teknik *shooting* dengan benar. Berdasarkan kenyataan bahwa aspek-aspek yang menopang pencapaian keberhasilan perlu ditingkatkan secara optimal. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan adalah aspek teknik *shooting*. *Shooting* yang salah akan mengakibatkan arah bola menjadi tidak tepat sasaran. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah-masalah tersebut para siswa harus berlatih secara baik dan teratur dengan menggunakan alat bantu yang tepat, terlebih belum dilakukannya penelitian terhadap sepak bola yang berada di Sekolah Sepak Bola Sandung Riwut Soccer School tentang tingkat kemampuan *shooting*. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Identifikasi Tingkat Kemampuan *Shooting* Pada Siswa Usia 10-12 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Sandung Riwut Soccer School”. Dengan harapan melalui penelitian ini akan tercapai tingkat teknik shooting yang efektif.

METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dengan



metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat Kemampuan shooting pada siswa usia 10-12 tahun di sekolah sepak bola sandung riwut soccer school.

Metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme; metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai; pengumpulan data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepak bola suruhkalang, Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 bulan Juli tahun 2023, dilakukan hanya sekali tes untuk mengetahui seberapa bagus tingkat Kemampuan Shooting Pada Siswa Usia 10-12 Tahun di Sekolah Sepak Bola Sandung Riwut Soccer School.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling (Siamena et al., 2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik test, maksudnya peneliti langsung mengadakan tes praktek kepada responden mengenai kemampuan shooting. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian ini menggunakan tes kemampuan/keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun yang disusun oleh Daral Fauzi R Dalam (Naufal, sriyanto, 2022) pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan teknik tes. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang ke lapangan. Peneliti memberikan tes kepada responden. Setelah selesai tes, hasil tes dikumpulkan dan ditabulasi. Pertimbangan menggunakan instrumen ini adalah:

- a. Bahwa instrumen ini telah dibakukan di Indonesia.
- b. Mempunyai nilai validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1 Reliabilitas dan Validitas

No	Instrumen Penelitian	Reliabilitas	Validitas
1	Shooting at the ball	0,76	0,82

Sumber: Daral Fauzi R Dalam (Naufal, sriyanto, 2022)

Teknik analisis data menggunakan cara deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang Kemampuan Shooting Pada Siswa Usia 10-12 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Sandung Riwut Soccer School. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan dan permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standar keterampilan dasar bermain sepakbola yang ditentukan. Penilaian tes keterampilan dasar sepakbola ini dapat dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Tahap pertama adalah memasukkan hasil tes lapangan ke dalam formulir yang telah disediakan.



2. Tahap kedua adalah, memasukan nilai yang sudah ada dalam formulir ke dalam T -Score yang sudah ada untuk memasukan kedalam norma-norma yang telah ada, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali.
3. Tahap ketiga adalah menjumlahkan seluruh nilai T -Score yang sudah ada untuk menyusun norma kemampuan dasar bermain sepakbola.
Adapun norma penilaian tes kemampuan *Shooting*.

Tabel 2 Norma Penilaian Tes Shooting

NO	Klasifikasi	T-Skor
1	Baik Sekali	≥ 67
2	Baik	55 – 66
3	Sedang	44 – 54
4	Kurang	32 – 43
5	Sangat Kurang	≤ 31

Sumber: Daral Fauzi R Dalam (Naufal, sriyanto, 2022)

4. Tahap keempat adalah setelah diketahui tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola masing-masing siswa (peserta tes) yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan rumus persentase. Menurut Anas Sudijono (2010:43), cara menghitung persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase.

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

n : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori, yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma tes keterampilan shooting berikut ini merupakan hasil Tes *Shooting* Siswa Sekolah Sepak Bola Sandung Riwut *Soccer School* Usia 10-12 Tahun.

Tabel 3 Hasil Tes *Shooting*

Hasil Tes Ke-						Jumlah	T-skor	Klasifikasi
1	2	3	4	5	6			
5	9	5	5	9	5	38	56	Baik
5	5	5	5	9	5	34	52	Sedang
0	5	5	0	9	5	24	40	Kurang
5	5	9	9	5	5	38	56	Baik
5	5	0	5	5	0	20	35	Kurang
5	5	5	0	0	5	20	35	Kurang
0	9	5	5	9	5	33	50	Sedang
5	5	5	5	9	5	34	52	Sedang
5	5	5	9	9	5	38	56	Baik
9	5	10	0	9	9	42	61	Baik
5	5	5	9	5	5	34	52	Sedang
9	5	9	9	0	10	47	67	Baik Sekali
0	5	5	5	5	5	25	41	Kurang
9	0	5	5	5	9	33	50	Sedang
5	5	5	5	5	5	30	47	Sedang
9	10	5	0	9	9	42	61	Baik
9	5	9	5	9	10	47	67	Baik Sekali
0	5	5	5	5	5	25	41	Kurang
9	5	5	5	5	0	29	46	Sedang
0	5	5	0	5	5	20	35	Kurang

Adapun data hasil tes yang telah dilaksanakan dan di transformasi sesuai dengan norma-norma item tes shooting at the ball adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Shooting Siswa Usia 10-12 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Sandung Riwut Soccer School

Kategori	Interval	Frequency	Percent
Baik Sekali	≥ 67	2	10 %
Baik	55 – 66	5	25 %
Sedang	44 – 54	7	35 %
Kurang	32 – 43	6	30 %
Kurang Sekali	≤ 31	0	0 %
Jumlah		20	100 %



Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan. Dari 20 siswa yang melakukan uji coba tersebut, frekuensi yang mendapatkan nilai baik sekali 2 siswa (10%), nilai baik 5 siswa (25%), nilai sedang 7 siswa (35%), nilai kurang 6 siswa (30%), dan yang mendapatkan nilai kurang sekali 0 siswa (0%). Kemampuan siswa yang melakukan Shooting hampir berimbang antara klasifikasi sedang dan kurang. Persentase klasifikasi kurang 30% dan klasifikasi nilai sedang 35%. Klasifikasi sedang masih mendominasi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas maka peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu tingkat kemampuan shooting siswa umur 10-12 tahun di sekolah sepak bola sandung riwut *soccer school* dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis deskriptif frekuensi dengan kategori “baik sekali” diperoleh sebanyak 2 siswa, kemudian untuk kategori “baik” diperoleh sebanyak 5 siswa, kategori ”sedang” diperoleh 7 siswa, kategori “kurang” sebanyak 6 siswa, dan yang mendapatkan kategori “kurang sekali” sebanyak 0 siswa.

PERNYATAAN PENULIS

Dalam penelitian ini, peneliti belum pernah menerbitkan di jurnal/publikasi ilmiah lain dan tidak ada unsur plagiarisme. Penulis menulis artikel ini dalam keadaan sehat dan seadanya tanpa ada gangguan atau tekanan dari pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede Sumarna. (2021). Pengaruh Permainan Target Secara Bertahap Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola. *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 6(1), 9–20. <https://doi.org/10.54438/sportif.v6i1.262>
- Habibie, M., Widiastuti, W., & Nuriani, S. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dan Kordinasi Mata – Kaki Terhadap Keterampilan Shooting Dalam Sepakbola. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1), 25–31. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v18i1.6564>
- Hutajulu, A. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Kristen Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Areopagus: Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 19(1), 183–198. <https://doi.org/10.46965/ja.v19i1.396>
- Idayanti, Z., & Kurniawati, M. S. (2019). Perkembangan Kognitif Anak Usia 10 Tahun Keatas Menrut Pandangan Piaget. *Jurnal Pengembangan Psikologi*, 4(5), 1–8.
- Indarto, p. (2019). MAHIR BERMAIN SEPAKBOLA (R. Saifullah & Fatoni (ed.). Muhammadiyah University Press
- Kandar Munaris. (2013). TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS IV DAN V SD MUHAMMADIYAH TENGAHAN KECAMATAN MINGGIR KABUPATEN SLEMAN. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kurniawan, A., & Setiabudi, Moh. A. (2020). Efektifitas Pengaruh Variasi Awalan terhadap Tingkat Akurasi Tendangan Penalti. *Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 8(1), 1–12.



- Naufal, sriyanto, M. (2022). Analisis Kemampuan Shooting Sepak Bola Usia 10-12 Tahun Pada Sekolah Sepak Bola (Ssb) Bina Nusantara Klaten Tahun 2022. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 8(2), 12–26. <https://doi.org/10.36728/jip.v8i2.2025>
- Pramawaty, N., & Hartati, E. (2012). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep Diri Anak Usia Sekolah (10-12 Tahun). *Jurnal Nursing Studies*, 1(1), 87–92. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing>
- Pranata, I. A. (2019). (Passing , Dribbling , Shooting) Siswa Ssb Baturetno Usia 11-12 Tahun.
- Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk Melatih Akurasi Shooting Pemain Sepak Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 164–177. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23827>
- Rexmawati, S., & Santi, A. U. P. (2021). Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Sekolah Dasar Usia 10 Sampai 12 Tahun Di Kampung Baru Pondok Cabe Udik. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–12. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Siamena, E., Sabijono, H., & Warongan, J. D. L. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 917–927. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18367.2017>
- Siburian, P. S., & Zainurossalamia, S. Z. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(2), 99–118.
- Sinatryo, D., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Kusnandar, K., & Heza, F. N. (2020). Keseimbangan dan Kelentukan Pergelangan Kaki: Bagaimanakah Korelasinya dengan Kemampuan Shooting Sepakbola? *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(1), 6–12. <https://doi.org/10.15294/miki.v10i1.23943>
- Sukmawati, A., Supriyoko, A., & Imron, F. (2021a). Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Dengan Bola Diam Dan Bola Bergerak Terhadap Ketepatan Shooting Sepakbola Pada Pemain Putra Usia 10-12 Tahun Ssb Bina Pratama Sragen Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 21(1), 40–52. <https://doi.org/10.36728/jis.v21i1.1328>
- Sukmawati, A., Supriyoko, A., & Imron, F. (2021b). Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Dengan Bola Diam Dan Bola Bergerak Terhadap Ketepatan Shooting Sepakbola Pada Pemain Putra Usia 10-12 Tahun Ssb Bina Pratama Sragen Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 21(1), 40–52. <https://doi.org/10.36728/jis.v21i1.1328>
- Syahrana, D. A., & Nurhidayat, N. (2022). Analisis Keterampilan Shooting dan Passing Pada Sekolah Sepak Bola *Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi)*. *Jurnal Porkes*, 5(2), 706–716. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2>
- Wahyu, A., Wijaya, E., Tengah, J., Olahraga, J., & Indonesia, K. (2021). *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia* available online at <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok> MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI DI SEKOLAH SEPAK BOLA. 2, 27–33.
- Widodo, A. (2018). Development of Target Game Model to Improve Shooting Skills in Football Game. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(2), 248. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i2.12463